

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan Manufaktur di Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang memiliki pengaruh besar dalam perekonomian di Indonesia. Industri ini sangat memiliki jumlah yang cukup besar pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki beberapa sektor diantaranya yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor yang kedua yaitu sektor aneka industri dan yang terakhir sektor barang konsumsi.

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa pertumbuhan industri manufaktur besar dan sedang (IBS) tahun 2017 naik 4,74 persen dibandingkan tahun 2016 (Kompas, 01 Februari 2018). Banyaknya perusahaan industri saat ini menciptakan persaingan yang sangat ketat antar perusahaan. Persaingan ini menyebabkan industri manufaktur harus semakin meningkatkan kinerja perusahaan yang nantinya juga akan berpengaruh pada nilai perusahaan. Dari data yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk meneliti perusahaan manufaktur.

Tujuan dari perusahaan tentunya adalah mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya untuk meningkatkan nilai perusahaan yang nantinya dapat dijadikan patokan untuk investor dalam melakukan investasi. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan pada saat itu yang nantinya akan

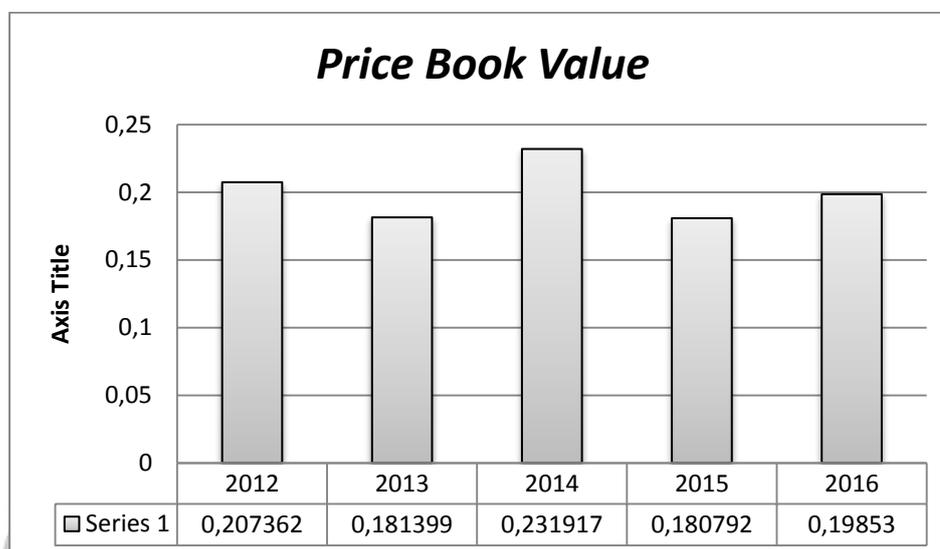
dipandang baik ataupun tidak oleh para calon investor. Peningkatan nilai perusahaan tidak hanya penting bagi investor tetapi juga penting bagi seorang manajer karena jika nilai perusahaan naik maka manajer tersebut dianggap telah mampu mengoptimalkan kinerja perusahaan menjadi semakin baik. Perusahaan yang memiliki nilai tinggi akan memiliki harga pasar saham yang lebih tinggi. Harga pasar saham adalah harga yang bersedia dibayarkan oleh investor jika investor tersebut ingin memiliki saham perusahaan yang mereka pilih untuk berinvestasi.

Fluktuasi harga saham di pasar modal dapat menjadikan fenomena yang menarik untuk dibicarakan karena tentunya banyak faktor yang dapat menyebabkan naik turunnya harga saham. Dapat diketahui Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tertekan pelemahan delapan sektor pendukung bursa. Pelemahan dipimpin sektor konsumen yang turun 2,17 %, juga pelemahan sektor manufaktur yang turun 1,64 % dan sektor aneka industri yang turun 1,3% (Kompas, 01 Agustus 2017).

Nilai perusahaan dapat diukur salah satunya dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV). PBV merupakan perbandingan antara harga per lembar saham perusahaan dengan nilai buku per lembar saham. Dapat diartikan PBV ini membantu investor dalam membandingkan antara nilai pasar saham atau harga sahamnya yang mereka bayar per saham dengan ukuran tradisional nilai suatu perusahaan. Nilai buku merupakan aset atau kekayaan bersih suatu perusahaan. Informasi mengenai *Book Value* per lembar saham seringkali dipakai dalam menganalisis harga sebuah saham. Saham yang memiliki rasio PBV yang besar bisa dikatakan memiliki valuasi yang tinggi (*overvalue*) sedangkan saham yang memiliki PBV dibawah 1 memiliki valuasi yang rendah (*undervalue*). Artinya semakin tinggi rasio PBV dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham, yang akan berdampak pula pada nilai perusahaan.

Dilihat dari perkembangan rata-rata *Price Book Value* tiap tahun, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1.1
Perkembangan PBV Perusahaan Manufaktur Tahun 2012-2016



Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Berdasarkan gambar 1.1 diatas dapat kita lihat bahwa nilai rata-rata PBV tahun 2012-2016 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 2,6% , pada tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 5% , pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 5% selanjutnya pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 2%. Adanya nilai *Price Book Value* yang fluktuasi seperti ini tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dialami oleh perusahaan.

Persaingan antar perusahaan yang semakin ketat menuntut para manajer untuk melakukan penyesuaian terhadap perubahan di masa datang yang nantinya akan mempengaruhi nilai perusahaan dan mengambil keputusan secara cepat dan akurat agar tidak salah langkah dalam mengatur perusahaan. Untuk meningkatkan nilai perusahaan tentunya terdapat faktor internal dan eksternal. Investasi yang dilakukan oleh perusahaan memiliki tujuan yaitu untuk memperoleh hasil keuntungan yang bermanfaat dalam kurun waktu yang panjang, maka dari itu harus dipertimbangkan secara matang karena nantinya akan memiliki

risiko yang berjangka panjang pula. Penelitian mengenai pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan oleh Yunitasari dan Priyadi (2014) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ustiani (2015) menunjukkan hasil bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi dapat diukur menggunakan *Price Earnings Ratio* (PER).

Faktor internal lainnya selain keputusan investasi yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah keputusan pendanaan yang bertujuan untuk menentukan dana yang akan dipilih dalam membiayai investasi yang nantinya dapat memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga sahamnya. Penelitian mengenai pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan oleh Himawan dan Christiawan (2016) menunjukkan bahwa variabel keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Fenandar dan Raharja (2012) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan dapat diukur dengan menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER).

Faktor internal berikutnya selain keputusan investasi dan keputusan pendanaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen ini merupakan salah satu alasan bagi investor mengapa memilih menanamkan investasinya pada perusahaan tersebut. Penelitian mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan oleh Novita dan Anom (2014) menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Himawan dan Christiawan (2016) menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen dapat diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR).

Nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal saja, melainkan juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu tingkat suku bunga. Tingkat suku bunga juga

menjadi alasan investor dalam menentukan apakah lebih baik berinvestasi pada perusahaan atau lebih memilih menyalurkan dana atau investasinya pada deposito di bank. Jika tingkat suku bunga tinggi maka investor lebih tertarik untuk menginvestasikan dananya di bank dalam bentuk deposito dan investor menghindari untuk menginvestasikan dananya di perusahaan karena akan mempengaruhi nilai sekarang (*present value*) aliran kas perusahaan. Jika aktivitas perdagangan di pasar saham menurun maka nilai perusahaan juga mengalami penurunan karena harga saham jatuh. Penelitian yang dilakukan oleh penelitian Setiani (2013) menunjukkan variabel tingkat suku bunga berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Rakhimsyah dan Gunawan (2011) menunjukkan bahwa variabel tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tingkat suku bunga dapat diukur menggunakan rata-rata suku bunga BI *rate* .

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan terdapat ketidakkonsistenan hasil antar penelitian terdahulu, maka peneliti perlu menguji kembali hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah tingkat suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan.

1.4. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Manfaat praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan bagi investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi agar tidak dirugikan akibat dari salahnya pengambilan keputusan.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan pertimbangan bagi pemilik perusahaan tentang perkembangan perusahaannya di bursa saham dan dapat memaksimalkan nilai perusahaannya untuk dapat menarik investor.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Manfaat bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi sumber rujukan dan bahan pembandingan bagi peneliti lain agar dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menambah teori mengenai kajian ilmu pengetahuan khususnya dalam manajemen keuangan dan manajemen investasi pasar modal (MIPM). Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan nilai perusahaan.



1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan penelitian ini yang berisi mengenai penjelasan dari penulisan masing-masing bab dan sub bab keseluruhan isi dari proposal skripsi ini. Sistematika penulisan disajikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN. Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah yang berisi tentang fenomena alam yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan dan pentingnya penelitian dilakukan, selanjutnya rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang dibagi dalam 2 manfaat yaitu manfaat praktis dan teoritis, selanjutnya sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA. Bab ini menjelaskan mengenai berbagai penelitian terdahulu yang meneliti variabel independen yang sama lalu terdapat landasan teori yang digunakan untuk dijadikan dasar pemikiran dari masalah yang dibahas lalu kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN. Bab ini menjelaskan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data untuk menguji hipotesis.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA. Bab ini akan menjelaskan mengenai gambaran subyek penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP. Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.